

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sektor ekonomi yang penting dalam sebuah negara dan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara serta representasi untuk menilai kondisi perusahaan-perusahaan disuatu negara. Karena semua industri disuatu negara terwakili oleh pasar modal. Bagi investor dengan adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Investasi merupakan kegiatan mengembangkan harta kekayaan dengan cara-cara tertentu yang mengakibatkan aktivitas dan resiko. Dimana pemilik modal (investor) menanamkan sahamnya dalam aktivitas yang melibatkan dirinya dalam mekanisme investasi tersebut sehingga dengan sendirinya ia akan menerima kemungkinan keuntungan dan kerugian sebagai resiko dari aktivitas tersebut.

Harga saham konvensional dan harga saham syariah disebuah bursa nilainya tidak pernah konstan, namun selalu bergerak membentuk trend yang tidak konsisten. Harga saham pertama didapatkan dari penawaran umum perdana atau biasa dikenal dengan nama IPO (*Initial Publik Offering*). Menurut UU No.8 tahun 1995 IPO merupakan sebuah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang pasar modal dan

peraturan pelaksanaannya. Emiten adalah perusahaan publik yang sudah terdaftar di bursa efek. Emiten membutuhkan investor dalam mencari tambahan modal bagi perusahaannya dalam rangka untuk mengembangkan perusahaannya.

Bagi investor yang menambahkan modalnya pasti mengharapkan *return* atau pengembalian dalam bentuk keuntungan. Investor perlu mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis keuntungan. Investor perlu mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan dan dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Sehingga investor dapat membuat langkah-langkah strategis dengan analisis investasi pada perusahaan-perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal.

Penilaian emiten suatu perusahaan didapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut kedepan. Pembelian pasar saham di pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Investor dapat menilai tingkat kesesuaian harga saham yang ditawarkan dengan nilai perusahaan tersebut. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis fundamental

perusahaan melalui analisis rasio keuangan di antaranya rasio profabilitas , likuiditas dan solvabilitas.

Profabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.¹ Sedangkan yang termasuk rasio profabilitas antara lain yaitu ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, maka kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.² Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula produktivitas aset (*Asset*) dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkandaya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga kan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga

¹ Danang Sunyoto, *analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, (Yogyakarta : CAPS, 2013) Hal. 113.

² Maharani Ika Lestari dan Toto Sugiono, *Kinerja Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, *Jurnal PESAT*, Vol. 2, (2007) hal. 195-201

saham perusahaan. Sedangkan *Return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri.³ merupakan rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang, baik perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan dilikuiditas (dibubarkan).⁴ *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu macam rasio solvabilitas. Ratio ini menunjukkan besarnya biasanya total aktiva yang pembiayaannya berasal dari total utang. Semakin besar angka DER maka semakin tinggi resiko yang dimiliki perusahaan dalam menutupi seluruh utangnya. Investor akan berfikir panjang untuk menanamkan modal pada perusahaan dengan angka DER tinggi, karena deviden yang akan dibagikan kepada investor jumlahnya akan dikurangi terlebih dahulu dengan utang perusahaan. Jika utangnya besar maka deviden yang dibagikan kepada investor minim atau bahkan tidak dibagikan. Utang yang besar maka akan berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga permintaan akan saham menurun dan harga pun juga ikut menurun.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesebelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008), hal. 204

⁴ *Ibid*, D anang sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan untu Bisnis (Teori dan Kasus)*... hal. 85

Fenomena yang terjadi didalam pasar modal ternyata berbea dengan teori rasio keuangan yang ada.

Tabel 1.1
Fenomena *Return On Asset* Tahun 2013-2015

Nama Perusahaan	Tahun	ROA	Harga Saham
AALI	2013	12,72	23.917
	2014	14,13	23.107
	2015	3,23	15.103

Data ROA yang diolah diatas,⁵ menjelaskan perubahan nilai *return on asset* dan harga saham pada perusahaan peblik Astra Agro Lestari. Angka ROA pada tahun 2013 dan 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,41% sedngkan harga sahamnya menurun sebesar Rp. 810. Hal ini menunjukkan fenomena ketidaksesuaian dengan teori yang menyebutkan ketika ROA mengalami kenaikan maka harga saham akan naik, karena investor melihat kemampuan manajerial dalam mengelola aktivitya menjadi laba sehingga investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi sehingga meningkatkan permintaan saham dan menaikkan harga saham.⁶

⁵ Diolah dari statistik laporan keuangan perusahaan JII. Diakses melalui <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/statistik.aspx>

⁶ JohnWild, ed. All., *Analisis Laporan Keuangan, ter. Yvinidian Nurwahyu*, (Jakarta:Salemba Empat, 2005) hal. 65

Tabel 1.2
Fenomena *Return On Equity* Tahun 2013-2015

Nama Perusahaan	Tahun	ROE	Harga Saham
ASRI	2013	16,68	430
	2014	18,47	560
	2015	10,36	343

Data ROE yang diolah diatas,⁷ menjelaskan perubahan nilai *return on equity* dan harga saham pada perusahaan publik ASRI. Angka ROE pada tahun 2013 dan 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,79% sedangkan harga sahamnya ikut naik sebesar Rp 130. Dan terlihat ditahun 2014 dan 2015 nilai ROE mengalami penurunan sebesar 8,11% sedangkan harga juga ikut mengalami penurunan sebesar Rp 217. Hal ini sesuai dengan teori,⁸ yang menyebutkan ketika ROE mengalami kenaikan maka harga saham akan naik, karena investor melihat kemampuan manajerial dalam mengelola aktivitya menjadi laba sehingga investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan dengan nilai ROE yang tinggi sehingga meningkatkan permintaan saham dan menaikkan harga saham.

⁷ Diolah dari statistik laporan keuangan perusahaan JII. Diakses melalui <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/statistik.aspx>

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi keSebelas*, (Jakarta:PT. Rajagrafindo,2008) hal. 204

Tabel 1.3
Fenomena *Debt to Equity Ratio* 2013-2015

Nama Perusahaan	Tahun	DER	Harga Saham
BSDE	2013	0,08	1.290
	2014	0,52	1.805
	2015	0,63	1.900

Data DER yang diolah diatas,⁹ menjelaskan perubahan nilai *Debt to Equity Ratio* dan harga saham pada BSDE tahun 2013 dan 2014 meningkat masing masing sebesar 0,44% sedangkan harga saham juga ikut meningkat sebesar Rp. 515. Hal ini menunjukkan fenomena ketidak sesuaian antara teori dengan prakteknya di perusahaan publik. Dimana secara teori DER berpengaruh negatif terhadap harga saham kaena jika rasio hutang perusahaan yang meningkat akan menyebabkan berkurangnya deviden yang akan dibagikan kepada investor sehingga investor akan menarik sahamnya atau tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut yang mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut menurun.

Jakarta Islamic Index adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks rata-rata saham untuk jenis-jenis saham yang memenuhi syarat dan memberikan manfaat bagi investor dalam menjalankan syariat islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin menanamkan dananya

⁹ Diolah dari statistik laporan keuangan perusahaan JII. Diakses melalui <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/statistic.aspx>

secara syariah tanpa tercampur dengan dana ribawi. Selain itu menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio yang halal.

Alasan memilih penelitian perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) karena JII merupakan index saham yang memenuhi kriteria di pasar modal syariah islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi islam saat ini. Saham-saham tersebut juga merupakan saham-saham kapitalisasi besar.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas terdapat beberapa masalah yang timbul penulis tertarik untuk mengangkat judul **Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity Dan Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamik Index. Tahun 2013-2015**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ketidaksesuaian antara teori dengan praktik pada nilai ROA, jika nilai ROA naik maka harga saham menurun.
2. Ketidaksesuaian antara teori dan praktik pada nilai ROE, jika nilai ROE turun maka harga saham naik.
3. Ketidaksesuaian antara teori dengan praktik pada nilai DER, jika nilai DER naik maka harga saham menurun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2013 – 2015 ?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2013 – 2015 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2013 – 2015 ?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio*(DER) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2013 – 2015 ?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari rumusan tersebut adalah :

1. Untuk menguji *Return On Asset* terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2013 – 2015

2. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2013 – 2015
3. Untuk menguji pengaruh DER terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2013 – 2015
4. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic tahun 2013 – 2015.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat anatara lain :

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang ekonomi syariah, sebagai bahan refrensi atau rujukan, dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor/ Perusahaan (Pialang)

Lebih diperhatikan lagi dalam menginvestasikan asset dan equitynya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang ROA dan ROE terhadap return harga shama syariah yang terdaftar di

perusahaan JII, sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan cara mengkaji pengaruh lain selain yang dalam penelitian ini.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi harga saham syariah dengan variabel independen yang terdiri dari beberapa rasio berbeda, pertama rasio kinerja perusahaan yang terdiri dari pengembalian atas aktiva pengembalian (*Return On Asset*), rasio lancar (*Return On Equity*) dan rasio total hutang terhadap modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini penting karena untuk diteliti karena perlu dirumuskan sebuah model untuk mengestimasi nilai (*value*) saham.

2. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus dalam pembahasan dan lebih mudah dalam pencarian data, maka pembahasan yang akan diteliti oleh penulis hanya dibatasi pada aspek pasar modal syariah pada produk saham syariah. Dimana dari sekian banyak produk pasar modal yang sebagian besar diminati oleh para investor yaitu produk saham. Yang mana ruang lingkungnya yaitu saham yang terdaftar dalam perusahaan yang termasuk JII periode 2013 – 2015.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Dimaksud untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian.

Maka penegasan istilah sebagai berikut :

- a. Harga saham Y, merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan, atas nama pemegang saham.¹⁰ Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga karena dipengaruhi oleh berbagai variabel fundamental dan teknikal, dan variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham.
- b. *Return On Asset (X1)* merupakan salah satu rasio profabilitas dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuntungan.

Return On Asset (X1) yang dapat dicari dengan rumus :¹¹

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total Aktiva

- c. *Return On Equity (X2)* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank (perusahaan) dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui ukuran

¹⁰ Ana Rokhatussa'dyah & Suratman, *Hukum Investasi Pasar Modal, Jakarta : Sinar Grafika, 2011, hal. 192*

¹¹ *Ibid,*

tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan tersebut, yaitu semakin tinggi ROE menunjukkan akan semakin efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total equitas.¹²

return On Equity (X2) yang dapat dicari dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}}$$

d. *Debt to Equity Ratio (X3)*

Merupakan salah satu macam rasio solvabilitas.¹³ Rasio ini menunjukkan besarnya biaya total aktiva yang pembiayaannya berasal dari total utang.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksud untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian sesuai dengan judul penelitian Pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap Harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2013-2015.

¹² Veithzal Rivai dan Alvian Arifin, *Islamic Banking : Sebuah teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta PT. Bumi Aksara, 2010, Hal. 865

¹³ *ibid*, Ana Rokhatussa'dyah & Suratman, *Hukum Investasi Pasar Modal,...* hal. 192

H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi ini, disajikan dalam lima bab. Sebagai perincian dari bab-bab tersebut maka sistematika pembahasan skripsi yaitu sebagai berikut:

Pada BAB I Pendahuluan, diuraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup keterbatasan penelitian, definisi operasional.

Setelah gambaran permasalahan penelitian pada bab pendahuluan, selanjutnya BAB II berisi tentang landasan teori yang mencakup tentang hasil pendahuluan terdahulu, kajian teoritis, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi penelitian merupakan gambaran proses penelitian dilapangan di tempat observasi, yang disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukur, teknik pengumpulan data dan Instrumen Penelitian, teknis analisis data.

Hasil-hasil yang diperoleh dari lapangan melalui metodologi dideskripsikan dan dianalisis dalam bab IV yaitu hasil penelitian. Hasil penelitian lapangan meliputi: mengenai harga saham syariah serta uraian hasil dari penelitian data dan disertai analisis tentang hasil tersebut.

BAB V Pembahasan. Yang berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian ataupun hasil dari analisis yang telah dilakukan.

Bagian terakhir dari isi penelitian adalah bab VI penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, serta melalui analisis pada bab sebelumnya. Sedangkan sub bab berisi rekomendasi dari penelitian mengenai permasalahan yang telah diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

Bab terakhir yang terdiri dari : daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat hidup.